

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana IW, Widodo Y, Liman. 2015. Potensi pakan hasil limbah jagung di Brojo Harjasari, Lampung Timur. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol 3 No.3: 170-174. Agustus 2015
- Arsyad, A.H. 2012. Analisis Potensi Daya Dukung Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pahuwato. Laporan Penelitian Dana PNBK Tahun Anggaran 2012. Fakultas Ilmu Pertanian Universitas Gorontalo. Gorontalo.
- Amiyati. 2001. Daya Dukung Hijauan Pakan Terhadap Pengembangan Ternak di Kabupaten Sambas. BPTP Bogor. Jawa Barat.
- Abubakar R., 2002. Ekonomi Pemasaran, Proyek dan Pengadaan Buku Sekolah Ekonomi. Diterbitkan oleh PT Sumber Bahagia Offset Jakarta Ediso ke 2, hal.1-254.
- Abubakar, Prambudi GT, Nista D, Purwadi A, Karim K, Karnaen A, Ediyati W, Djajadiredja P, Putro PP. 2008. Petunjuk Pemeliharaan Sapi Brahman Cross. Sembawa (ID): PT Rambang.
- Arfa`l. 2009. Potensi dan Strategi Pengembangan Usaha Sapi Potong di Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bamualim, A.M., R.B. Muhammad. 2006. *Profil Peternakan Sapi dan Kerbau di Sumatera Barat*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima. 2023. *Bima Dalam Angka. Bima (ID)*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima.
- Dudi. 2007. Peningkatan Produktivitas Kerbau Lumpur (Swamp Buffalo) di Indonesia melalui Kegiatan Pemuliaan Ternak Berkelanjutan (Review), <http://deptan.go.id/ind/infotek/b-1.pdf>. Diakses 25 Maret 2015.
- Dudi, C., H. Martojo, and A. Anang. "Kajian Pola Pemuliaan Kerbau Lokal yang Berkelanjutan dalam Upaya Mendukung Kecukupan Daging Nasional. (The Sustainable Local Buffalo Breeding Scheme as Effort to Support National Meat Sufficien)." *Jurnal Ilmu Ternak* 12.1 (2012).

- Demitria.D., Harianto, Sjafri.M., dan Nunung. 2006. Peran Pembangunan Sumberdaya Manusia dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Daerah Istimewa Yogyakarta. Forum Pascasarjana. IPB. Vol.33. No.3. Juli 2010. hal. 155-164.
- Dinas Peternakan Kabupaten Bima. 2022. Populasi Kerbau di Kabupaten Bima Berdasarkan Kecamatan. Bima: Dinas Peternakan Kabupaten Bima.
- Dwiyanto.K., Bambang, R.Prawiradiputra dan Darwinsyah. 2002. Integrasi tanamanternak dalam pengembangan agribisnis yang berdaya saing berkelanjutan dan berkerakyatan. Wartazoa, Buletin Ilmu Peternakan Indonesia Vol. 12 No. 1 tahun 2002, hlm.1-8
- Diwyanto, K. dan E. Handiwiwan. 2006. Strategi Pengembangan Ternak Kerbau: Aspek Penjaringan dan Distribusi. *Pros. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi*. Sumbawa.
- Dwiyanto, K. dan Subandriyo. 1995. Peningkatan Mutu Genetik Kerbau Lokal di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* vol. XIV (4): 92-101.
- Emhar. A., J. M. M. Aji, dan T. Agustina. 2014. Analisis rantai pasokan (supplychain) daging di Kabupaten Jember. *Jurnal Berkalallmiah Pertanian* Vol. 2 2014. hal.,1: 53.
- FAO. 2018. Promoting Conservation Agriculture for Productivity, Production, and Climate Resilience in Indonesia. Presentation on Project Final Workshop, Kupang 7-9 February 2019.
- Gustiningsih, H. 2008. Analisis Potensi Pengembangan Usaha Sapi Potong di Kota Sawalunto. Tesis Program Pascasarjana Unand, Padang.
- Gordeyase, I. K. M., R. Hartanto dan W. D. Pratiwi. 2006. Proyeksi daya dukung pakan limbah tanaman pangan untuk ternak ruminansia di Jawa Tengah. *J. Indonesia.Trop.Anim.Agric* 32(4): 285.
- Galib, R dan A. Hamdan. 2011. *Aspek Sosial Ekonomi Usaha Ternak Kerbau Kalang dan Karakteristik Biofisik Lahan dalam Mendukung Kecukupan Daging di Kalimantan Selatan (Kasus Di Kecamatan Kuripan, Kabupaten Barito Kuala)*. Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau.

- Guzman, M. R. 1980. *An Overview of Recent Development in Buffalo Research and Management in Asia*. Dalam: Buffalo Production for Small Farms. ASPAC, Taipei.
- Haryanto, B. 2004. Sistem integrasi pada ternak CSIPT dalam program P3T. Makalah disampaikan pada Seminar Pekan Nasional di Balai Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi, 15-19 Juli 2004.
- Hidayat A, Mulyani A. 2002. Lahan Kerig untuk Pertanian. Dalam Abdurachman et al. (Eds): Buku Pengelolaan Lahan Kering Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor. Hlm 1-34.
- Hadi, P.U. dan H.J. Purba. 2009. Laporan Hasil Kajian Pemasaran Sapi Potong di Indonesia Timur Tahun 2009. Kerjasama Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian dengan ACIAR.
- Hadi, P.U. dan H.J. Purba. 2008. Laporan Hasil Kajian Pemasaran Sapi Potong di Indonesia Timur Tahun 2008. Kerjasama Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian dengan ACIAR.
- Ilham, N. 2001. Prospek Pasar dan Sistem Tataniaga Ternak dan Daging Sapi di Nusa Tenggara Barat. *Wartazoa –Buletin Ilmu Peternakan Indonesia* –11(2):32-43.
- Ibrahim, L. 2008. Produksi Susu, Reproduksi dan Manajemen Kerbau Perah di Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan* vol. 5 (1) : 1 – 9.
- Iskandar, I., and Y. S. Nur. "Strategi dan kebijakan pengembangan sapi lokal pesisir di kabupaten pesisir selatan, sumatera barat." (2018): 402-417.
- Jamal, H. 2008. *Strategi Pengembangan Ternak Kerbau di Provinsi Jambi*. Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Jambi.
- Keman, S. 2006. Reproduksi Ternak Kerbau. Dalam: Prosiding Orasi dan Seminar Pelepasan Dosen Purna Tugas 2006, Menyongsong Rencana Kecukupan Daging Tahun 2010. R. Utomo, S. P. S. Budhi, Sumadi, Ismaya, T. Haryadi, C. T. Noviandi (eds.). Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta. pp.125-126.
- Lendhanie U U. 2005. *Karakteristik reproduksi kerbau rawa dalam kondisi lingkungan peternakan rakyat*. Kalimantan Selatan. Bioscientiae. Vol. 2 No 1. Januari:43-48.

- Mayasari N, Yulianti A, Mushawir A. 2013. Pemberdayaan Masyarakat melalui pemanfaatan produk jagung sebagai pakan ternak di Parigi, Ciamis. *Jurnal Aplikasi Iptek untuk Masyarakat*, Vol 2 No.1: 1-7. Mei 2013
- Mulyani A, DariahA, NuridaNL, SosiawanH, Lasl.2014b. Penelitian dan pengembangan pertanian di lahansuboptimal lahan kering iklim kering: Desa Mbawa, KecamatanDonggo, Kabupaten Bima, Provinsi NTB. Makalah dipresentasikanpada Seminar Ilmiah Sistem Riset Inovasi Nasional(InSinan 2014), Kemenristek, Bandung, 1-2 Oktober 2014.
- Miskiyah dan S. Usmiati. 2009. Potongan komersial karkas kerbau: studi kasus di PT. Kariyana Gita Utama Sukabumi. *Jurnal Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian*. Bogor.
- Mulyani A, Sarwani M. 2013. Karakteristik dan potensi lahan sub optimal untuk pengembangan pertanian di Indonesia. *Jurnal Sumberdaya Lahan* No. 2 tahun 2013. hal 47-56. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Mufidah. 2013. Produktivitas induk kerbau rawa (bubalus bubalis) ditinjau aspek kinerja reproduksi dan ukuran tubuh di Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ternak Tropika*. 14(1):21-28.
- Priyanti, A dan R. A. Saptati. 2007. Analisis Ekonomi dan Tata Niaga Usaha ternak Kerbau Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan. *Daging Sapi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Jln. Raya Pajajaran. Bogor.
- Praharani, L. E. Juarni dan L. G. M. Budiarsana. 2009. Parameter indikator inbreeding rate pada populasi ternak kerbau di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Makalah pada Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau. Bogor
- Partodihardjo S. 1980. *Ilmu Reproduksi Ternak*. Fakultas Kedokteran VeterinerInstitut Pertanian Bogor. Mutiara, Jakarta.
- Rohaeni, E. S. M. Sabran dan A. Hamdan. 2007. Potensi, Peran dan Permasalahan Beternak Kerbau di Kalimantan Selatan. *Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha ternak Kerbau*. BPTP Kalimantan Selatan.

- Riswan. 2009. Analisis Potensi wilayah Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natan untuk Pengembangan Sapi Potong. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Rizal, M. (2016). Optimalisasi Penerapan Teknologi Inseminasi Buatan pada Peternakan Rakyat. Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Lambung Mangkurat.
- Rukmana, R. 2003. *Beternak Kerbau Potensi dan Analisis Usaha*. Aneka Ilmu, Semarang.
- Rusdiana, S., dan L. Praharani. 2015. Estimated value of live buffalo frice in the economic analysis of the income o farmers in the village. Proseeding International seminar on anilam indutry, Faculty of Animal Science Bogor Agricultura University IPB, September 17-18-2018, hal.388-293.
- Rusdiana.S., dan Adawiyah, C.R. 2013. Analisis ekonomi dan prospek usaha tanaman dan ternak dilahan perkebunan kelapa. Sepa. Jurnal Ssial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis Vol. 10 No.1 September 2013. 118-131.
- Soemarwoto, I., 1983. *Pengelolaan Sumberdaya Alam*. Bagian II. Sekolah Pasca Sarjana. Jurusan pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. IPB.
- Sayudin, Muh, Jasmal A. Syamsu, and Syahriani Syahrir. "Potensi Dan Daya Dukung Jerami Padi Sebagai Sumber Pakan Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Bima." *Prosiding Seminar Nasional, "Membangun Sumber Daya Peternakan di Era Revolusi Industri*. Vol. 4. 2020.
- Subagyo H, SuhartaN, SiswantoAB. 2000. Tanah-tanah Pertanian di Indonesia. Halaman21-66. DalamAdimihardjaA,AmienI, AgusF, Djaenudin D (Eds.). Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Shantosi, A. (2010). Perkembangan Ternak Kerbau. <http://www.ditjennak.go.id.buletin>.
- Sudiyono, A. 2004. Pemasaran Pertanian. Universitas Malang. Malang.
- Sumitra, J., T. A. Kusumastuti, dan R. Widiati. 2013. Pemasaran sapi potong di Kabupaten Ogan Komiring Ilir Propinsi Sumatera Selatan. IGM, Oktober 2017, Buletin Peternakan Vol.37(1):49-58.

- Sajimin, Kompiang P, Supriyati, Lugiyo. 2000. Pengaruh pemberian berbagai cara dan dosis *Bacillus* sp terhadap produktivitas dan kualitas rumput *Panicum maximum*. [prosiding] Semnas Peternakan dan Veteriner. Puslitbang Peternakan, Departemen Pertanian. Bogor 18 -19 September 2000. Hal 359-365.
- Subiyanto, 2010. *Populasi Kerbau Semakin Menurun*. http://www.ditjennak.go.id/buletin/artikel_3.pdf.
- Sugito, M. 2006. Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Ogan Ilir, Sumatera Selatan.
- Sumanto dan Juarini, E. 2006. Pedoman Identifikasi Potensi Wilayah. Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor, Bogor.
- Syamsu, J.A. 2006. Analisis Potensi Limbah Tanaman Pangan sebagai Sumber Pakan Ternak Ruminansia di Sulawesi Selatan. Disertasi. Program Pascasarjana IPB Bogor.
- Suryana dan Hamdan. 2010. *Potensi lahan rawa Di Kalimantan Selatan untuk pengembangan peternakan kerbau*. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan.
- Suhubdy. 2007. *Strategi Penyediaan Pakan Untuk Pengembangan Usaha Ternak Kerbau*. Pusat Kajian Sistem Produksi Ternak Gembala dan Padang Penggembalaan Kawasan Tropis. Universitas Mataram, Mataram (ID). *Wartazoa* 17 (1): 1-11.
- Suhubdy, et al. "Pengembangan Lumbung Pakan Pada Kelompok Tani-Ternak Kerbau Sumbawa Untuk Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Peternak di Desa Gapit, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa." *Jurnal PEPADU* 1.1 (2020): 47-54.
- Suryana A, Agustian A. 2014. Analisis daya saing usaha tani jagung di Indonesia. Analisis Kebijakan Pertanian Vol 12 No. 2: 143 – 156. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Syamsuddin, H. 2013. Analisis pengaruh faktor kependudukan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. *J Paradigma Ekonomika*. 1(7): 73-84.

- Shantosi, A. 2010. *Perkembangan ternak kerbau*. Error Hyperlink reference not valid. Diakses. 9 Maret 2011.
- Tomaszewska MW, IK Utama, IG Putu, Thamrin DC. 1991. *Reproduksi, Tingkah Laku dan Produksi Ternak di Indonesia*. PT GramediaPustaka Utama Jakarta.
- Tanuwiria, U. H., A. Yulianti., & N. Mayasari. 2006. Potensi Pakan Asal Limbah Tanaman Pangan dan Daya Dukungnya terhadap Populasi Ternak Ruminansia di Wilayah Sumedang. *Jurnal Ilmu Ternak*, 6 (2): 112-120.
- Talib, C. 2008. *Kerbau, Ternak Potensial Yang Dianaktirikan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Sinar Tani. Edisi 18-24 Juni.
- _____. 2001. *Ilmu Kebidanan pada Ternak Sapi dan Kerbau*. Universitas Indonesia Press. Bogor.
- Wiyatna, M. F. (2012). Potensi Pengembangan Usaha Sapi Potong Berbasis Sumber daya Lokal di Kabupaten Sumedang Jawa Barat (Development Potency of Beef Cattle Farming Based on Local Resources at Kabupaten Sumedang West Java). *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 12(2).
- Winarso, B., R. Sajuti, & C. Muslim. 2005. Tinjauan ekonomi ternak sapi potong di Jawa Timur. *Forum Penelitian Agro-Ekonomi* 23:61-71
- Williamson, G., & Payne. W.J.A. 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Winarso B. 2012. Prospek dan kendala pengembangan agribisnis jagung di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian dan Pertanian Terapan*, Volume 12, No 2. Mei 2012. Hlm. 103-114.
- Yamin, A. A., & Syamsu, J. A. (2020). Limbah tanaman pangan sebagai pakan ternak sapi potong di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 9(1), 26-34.
- Yurleni. 2000. Produktifitas dan Peluang Pengembangan Ternak Kerbau di Propinsi Jambi. Thesis Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yendraliza. 2010. Karakteristik Reproduksi Kerbau Lumpur (Swamp Buffalo) Betina Di Kabupaten Kampar. Seminar nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2010.

Lampiran 2. Luas Lahan dan Produksi Limbah Tanaman pangan

No	Kecamatan	Luas Panen Padi	Luas Panen Jagung	Luas Panen Kacang Tanah	Potensi Limbah Tanaman Pangan BK (ton/tahun)			Total
					Jerami Padi	Jerami Jagung	Jerami Kacang Tanah	
					1	Monta	5,554	
2	Parado	1,693	2,060	32	10,056.42	12,360.00	158.08	22,574.50
3	Bolo	3,353	4,594	-	19,916.82	27,564.00	-	47,480.82
4	Madapangga	6,739	3,458	-	40,029.66	20,748.00	-	60,777.66
5	Woha	4,413	2,969	4	24,227.37	17,814.00	19.76	42,061.13
6	Belo	2,621	175	48	15,568.74	1,050.00	237.12	16,855.86
7	Palibelo	2,618	2,535	291	15,550.92	15,210.00	1,437.54	32,198.46
8	Wawo	1,559	3,101	10	9,260.46	18,606.00	49.40	27,915.86
9	Langgudu	3,192	2,650	597	18,960.48	15,900.00	2,949.18	37,809.66
10	Lambitu	1,926	1,405	24	11,440.44	8,430.00	118.56	19,989.00
11	Sape	2,482	2,726	115	14,743.08	16,356.00	568.10	31,667.18
12	Lambu	2,601	2,615	172	15,449.94	15,690.00	849.68	31,989.62
13	Wera	4,603	3,806	5,583	27,341.82	22,836.00	27,580.02	77,757.84
14	Ambalawi	1,467	4,082	1,127	8,713.98	24,492.00	5,567.38	38,773.36
15	Donggo	1,616	9,083	17	9,599.04	54,498.00	83.98	64,181.02
16	Soromandi	1,126	13,070	15	6,688.44	78,420.00	74.10	85,182.54
17	Sanggar	1,223	11,068	23	7,264.62	66,408.00	113.62	73,786.24
18	Tambora	434	428	99	2,577.96	2,568.00	489.06	5,635.02
Jumlah		49220	73279	8157	290,380.95	439,674.00	40,295.58	770,350.53

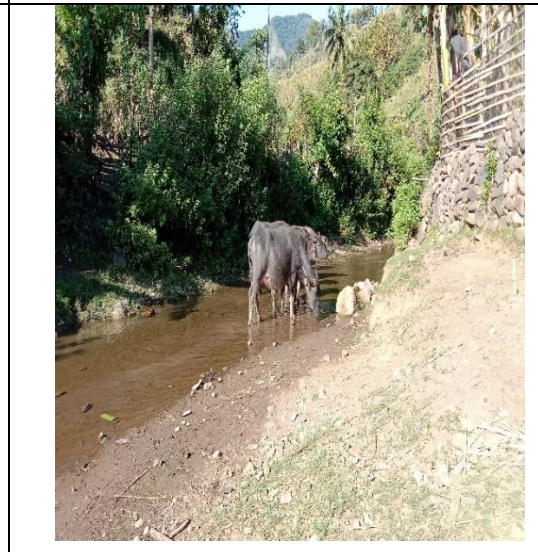
Lampiran 3. Daya Dukung Tanaman Pangan Sebagai Sumber Pakan

No	Kecamatan	DAYA DUKUNG PAKAN (ST)			
		Jerami Padi	Jerami Jagung	Jerami Kacang Tanah	Total
1	Monta	14,469.63	9,089.47	-	23,559.11
2	Parado	4,410.71	5,421.05	69.33	9,901.10
3	Bolo	8,735.45	12,089.47	-	20,824.92
4	Madapangga	17,556.87	9,100.00	-	26,656.87
5	Woha	10,626.04	7,813.16	8.67	18,447.86
6	Belo	6,828.39	460.53	104.00	7,392.92
7	Palibelo	6,820.58	6,671.05	630.50	14,122.13
8	Wawo	10,626.04	8,160.53	21.67	18,808.23
9	Langgudu	8,316.00	6,973.68	1,293.50	16,583.18
10	Lambitu	5,017.74	3,697.37	52.00	8,767.11
11	Sape	6,466.26	7,173.68	249.17	13,889.11
12	Lambu	6,776.29	6,881.58	372.67	14,030.54
13	Wera	11,992.03	10,015.79	12,096.50	34,104.32
14	Ambalawi	3,821.92	10,742.11	2,441.83	17,005.86
15	Donggo	4,210.11	23,902.63	36.83	28,149.57
16	Soromandi	2,933.53	34,394.74	32.50	37,360.76
17	Sanggar	3,186.24	29,126.32	49.83	32,362.39
18	Tambora	4,210.11	1,126.32	214.50	5,550.92
Jumlah		137,003.92	192,839.47	17,673.50	347,516.89

Lampiran 4. Indeks Daya Dukung dan KPPTR Satuan Ternak

No	Kecamatan	Indeks Daya Dukung Pakan (IDDP)	Kategori IDDP	KPPTR (ST)	KPPTR (%)
1	Monta	130.05	Sedang	23,377.96	6.93
2	Parado	23.76	Sedang	9,484.40	2.81
3	Bolo	258.02	Tinggi	20,744.21	6.15
4	Madapangga	68.94	Sedang	26,270.20	7.79
5	Woha	85.84	Sedang	18,232.95	5.41
6	Belo	80.38	Sedang	7,300.95	2.16
7	Palibelo	143.31	Tinggi	14,023.59	4.16
8	Wawo	13.95	Sedang	17,459.60	5.18
9	Langgudu	17.32	Sedang	15,625.91	4.63
10	Lambitu	18.03	Sedang	8,280.96	2.45
11	Sape	41.11	Sedang	13,551.25	4.02
12	Lambu	28.75	Sedang	13,542.51	4.01
13	Wera	11.32	Sedang	31,091.71	9.22
14	Ambalawi	34.98	Sedang	16,519.71	4.90
15	Donggo	156.22	Tinggi	27,969.38	8.29
16	Soromandi	81.08	Sedang	36,899.96	10.94
17	Sanggar	41.60	Sedang	31,584.36	9.36
18	Tambora	29.28	Sedang	5,361.34	1.59
Jumlah		1,263.93		337,320.95	100.00
				70.22	
			Rata-Rata	70.22	
			SD	65.38	
		3	tinggi	135.60	
		1	rendah	4.84	
		2	sedang	4.84 = 135.60	

Lampiran 5. Dokumentasi Lapangan



RIWAYAT HIDUP



Abdul Farid (I012202021) Lahir pada tanggal 22 Oktober 1997 Ntoke Kecamatan Wera Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Anak kedua dari 5 bersaudara dan lahir dari pasangan ayahanda tercinta (H. Ibrahim Kamrin) dan ibunda tersayang (Rohanah). Penulis mengawali Pendidikan Sekolah Dasar Inpres Wanca, lulus pada tahun 2009, pendidikan selanjutnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Wera, lulus pada tahun 2012, penulis kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Bima, dengan mengambil jurusan agribisnis ternak dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) jurusan Ilmu Peternakan. Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan yang pernah diikuti selama pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) yaitu: (1) Pengurus Mahasiswa Pencinta Masjid UIN Alauddin Makassar 2016 sampai 2019, Tahun 2020 bulan Oktober Penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan program magister pada Program Studi Ilmu dan Teknologi Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.